



Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Suntamah, Shalsa Tria Maharani, Sofan Falsafat, Wahyu Hidayat, Dina Indriana

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail: suntamah19@gmail.com, shalsatriamaharani68@gmail.com, sofanasshofat2608@gmail.com

Received 01-11-2024 | Revised 28-11-2024 | Accepted 10-12-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze or see whether there is a relationship between online learning strategies and the learning motivation of Arabic Language Education Students at UIN Sultan Hasanuddin Banten. This research represents survey research using a quantitative approach. This research uses primary sources using data collection techniques, namely questionnaires. The questionnaire items were first tested for validity and reliability. The test results for the validity of the question items show a number that is smaller than 0.05 and this means that each question item is valid to be implemented. Then, the question items were also tested for reliability which produced a value of 0.616 lebih tinggi dari 0.6, meaning the question items were reliable and could be implemented repeatedly. The results of this research show a significance value of 0.004 lebih rendah dari 0.05, meaning that H0 is accepted and H1 is rejected. This statement refers to the existence of a relationship between online learning strategies and student learning motivation. Then, the Pearson correlation results showed a figure of 0.513 which was categorized as a normal relationship between the two variables. The results of the Pearson correlation test also show a positive value, meaning that the greater the focus on online learning, the more influence it will have on student learning motivation.

Keywords: Online learning strategies, Learning Motivation, Arabic Language Education Study Program students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau melihat apakah terdapat hubungan antara strategi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sultan Hasanuddin Banten. Penelitian ini merupakan representasi penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian ini menggunakan sumber primer dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu angket. Adapun butir soal angket terlebih dulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas butir soal menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 dan artinya per butir soal valid untuk di-implementasikan. Kemudian, butir soal juga dilakukan uji reliabilitas yang menghasilkan nilai sebesar 0.616 lebih tinggi dari 0.6 artinya butir soal reliable dan dapat diimplementasikan secara berulang. Adapun hasil penelitian ini

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih rendah dari 0.05, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak. Pernyataan tersebut merujuk pada terdapatnya hubungan antara strategi pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kemudian, hasil pearson correlation menunjukkan angka sebesar 0,513 yang dikategorikan sebagai hubungan yang biasa saja antara kedua variabel tersebut. Hasil uji pearson correlation juga menunjukkan nilai yang positif artinya semakin meningkatnya fokus dalam pembelajaran daring maka juga akan semakin berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran daring, Motivasi Belajar, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



A. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 membawa dampak yang sangat besar bagi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam waktu singkat lembaga pendidikan di seluruh dunia dipaksa untuk menghentikan aktivitas tatap muka dan beralih ke pembelajaran daring. Keputusan ini diambil sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus, sekaligus memastikan bahwa proses belajar mengajar tetap berjalan (Pondaag et al., 2021). Awalnya pembelajaran daring sering kali dianggap sebagai langkah darurat dan sementara pada masa COVID. Namun seiring dengan berlangsungnya pandemi, pembelajaran daring mulai menunjukkan potensinya sebagai metode pembelajaran yang fleksibel dan adaptif (Akrim, 2020). Hal tersebut dikarenakan, pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja, dan dapat disepakati di waktu yang tepat. Pembelajaran daring tidak mengharuskan pelajar untuk bertatap muka secara langsung dengan pengajar, melainkan dapat dilakukan secara online melalui *handphone* saja.

Kini pandemi COVID-19 telah mereda, namun pembelajaran daring tetap menjadi bagian penting dari sistem pendidikan modern. Tidak lagi sekadar alternatif sementara, pembelajaran daring mulai dilihat sebagai pendekatan yang dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memperluas sumber belajar, dan mendorong kolaborasi lintas wilayah (Suwandi, 2022). Namun, penerapan pembelajaran daring memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif (Suhendro, 2020). Faktanya banyak sekali institusi pendidikan yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. Adapun kendala tersebut diantaranya, minimnya interaksi antara mahasiswa dan dosen, rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, serta menurunnya motivasi belajar mahasiswa (Kurniati, 2022).

Motivasi belajar sendiri merupakan salah satu elemen kunci yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Motivasi belajar menurut suardiman (2018) yaitu seluruh hal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan segala kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Begitu juga

yang disampaikan oleh Winkel (200) yang mengatakan motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang terjadi dan berakita untuk menggerakkan psikis pelajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga menghasilkan tercapainya tujuan pembelajaran (Elvira et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu hal yang terjadi untuk mendorong rasa atau keinginan pelajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Tanpa adanya motivasi yang memadai, mahasiswa cenderung kurang bersemangat dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai target pembelajaran.

Dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab, permasalahan ini menjadi lebih kompleks. Bahasa Arab adalah bahasa yang unik dan memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajarannya. Mahasiswa harus menguasai aspek-aspek tata bahasa seperti Nahwu dan Sharaf, kemampuan pelafalan yang benar, serta keterampilan membaca dan menulis yang membutuhkan pendekatan interaktif (Mufidah et al., 2023). Selain itu, penguasaan Bahasa Arab juga terkait erat dengan pemahaman nilai-nilai budaya dan agama yang terkandung di dalamnya (Saidah, 2024). Pada pembelajaran tatap muka, proses ini biasanya didukung oleh interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, diskusi mendalam di kelas, serta praktik berulang yang difasilitasi secara intensif. Namun pembelajaran daring sering kali membatasi hal-hal tersebut, sehingga mahasiswa kesulitan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

Suasana belajar yang monoton yang biasanya dihasilkan saat pembelajaran daring dapat menimbulkan fokus mahasiswa yang terbagi. Apalagi *device* pembelajaran daring menggunakan *handphone* atau laptop, yang mana hal tersebut akan mendorong mahasiswa untuk terbagi fokus bermain hp atau membuka situs lain. Pembelajaran daring juga identik dengan pembicaraan yang terbatas, atau hanya dua arah saja. Hal tersebut karna terpaku pada dosen yang menjelaskan, dan mahasiswa hanya melihat melalui layar dan kesulitan terjadinya interaksi berbagai arah. Kemudian juga pembelajaran daring tidak memungkinkan terjadinya praktik secara langsung. Minimnya interaksi emosional dan keterbatasan dalam praktik langsung tersebut sering kali membuat mahasiswa kehilangan motivasi untuk belajar (Husain & Basri, 2021). Padahal, motivasi belajar sangat penting, terutama dalam mempelajari Bahasa Arab yang menuntut dedikasi dan latihan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis hubungan antara strategi pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sultan Hasanuddin Banten. Penelitian ini penting karena dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana strategi pembelajaran daring yang ada saat ini berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mendukung pembelajaran Bahasa Arab secara efektif. Lebih dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran daring yang lebih relevan, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bagian dari telaah atau mengelola data menjadi sumber informasi berdasarkan tindakan survei, sehingga dikatakan penelitian ini sebagai penelitian survei. Adapun hasil kegiatan survei kemudian dilakukan analisis berdasarkan kaidah statistik yang kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei merupakan kegiatan yang mengkaji atau memperoleh data mengenai rangkaian peristiwa atau kebiasaan yang ada di tengah masyarakat. Menurut Robert Groves, kegiatan survey merupakan bagian dari kegiatan statistik yang proses nya sangat alami tanpa ada rekayasa (Adiyanta, 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam sumber data primer. Hal tersebut dikarenakan data didapatkan secara langsung dari informannya tanpa ada tangan kedua maupun dipublish terlebih dahulu. Adapun instrumen yang digunakan yaitu angket yang terdiri dari 20 kuisisioner. 20 kuisisioner tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili pembelajaran daring dan 10 soal lagi mewakili motivasi belajar Mahasiswa.

Syarat penerapan 20 soal tersebut harus memenuhi validitas dan realibilitas terlebih dahulu, adapun hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut;

Tabel 1. Validitas Butir Soal Instrumen

Nomor Soal	Nilai Sig.	Nomor Soal	Nilai Sig.
1	0,000	11	0,021
2	0,021	12	0,000
3	0,039	13	0,000
4	0,000	14	0,032
5	0,045	15	0,000
6	0,000	16	0,000
7	0,001	17	0,0001
8	0,001	18	0,022
9	0,022	19	0,001
10	0,000	20	0,000

Syarat validitas dengan signifikansi 5% yaitu jika hasil nilai sig lebih rendah 0,05 maka data tersebut dikatakan valid. Adapun butir soal yang dikembangkan dan diuji menggunakan uji korelasi menghasilkan nilai signifikansi dari nomor 1 – 20 menghasilkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Maka, dapat dikatakan butir soal kuisisioner dinyatakan valid.

Kemudian dilakukan uji reliabilitas yang merujuk pada konsistensi jawaban pada butir soal. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut;

Tabel 2. Realibilitas Butir Soal Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.616	20

Uji reliabilitas pada penelitian ini diputuskan berdasarkan *Cronbach's Alpha*, yang kemudian dikatakan reliable apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Adapun hasil uji reliable menggunakan *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0.616 yang artinya butir soal instrumen reliable.

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2024 dengan sampel sebanyak 30 orang. Adapun analisis data menggunakan uji korelasi pearson. Uji korelasi pearson ini untuk menguji hubungan dua variabel sehingga dapat menghasilkan keputusan apakah terdapat hubungan atau tidak. Putusan yang dihasilkan ditetapkan dengan hipotesis jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka terdapat hubungan antara 2 variabel dan dapat dikatakan H0 diterima. Jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara 2 variabel dan dikatakan H1 diterima. Adapun untuk menguji derajat hubungan antara 2 variabel didasarkan oleh nilai *pearson correlation*. Berikut klasifikasinya;

Tabel 3. Klasifikasi Derajat Hubungan

Interval Derajat Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Deskripsi
0,00 – 0,20	Tidak ada Korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi Lemah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	Korelasi Sempurna

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengisian kuisioner berjumlah 30 angket yang telah diisi. Adapun hasil pengisian kuisioner berdasarkan variabel X (Pembelajaran daring) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa) sebagai berikut;

Tabel 4. Akumulasi Skor Angket

Variabel X				Variabel Y			
Nomo r Soal	Akumulas i skor	Nomo r Soal	Akumulas i skor	Nomo r Soal	Akumulas i skor	Nomo r Soal	Akumulas i skor
1	70	16	88	1	80	16	90
2	83	17	83	2	88	17	100
3	95	18	90	3	100	18	88
4	95	19	75	4	95	19	80
5	93	20	68	5	90	20	75
6	65	21	80	6	68	21	48
7	73	22	98	7	75	22	88
8	98	23	73	8	100	23	80
9	75	24	80	9	85	24	100
10	73	25	78	10	73	25	100
11	68	26	88	11	80	26	88
12	68	27	88	12	78	27	88

13	60	28	85	13	58	28	78
14	70	29	85	14	63	29	80
15	73	30	98	15	83	30	100
Rata-rata			80,3				83,1

Hasil akumulasi nilai di atas menunjukkan bahwa pengisian angket dilakukan dengan baik. Adapun klasifikasi persentase variabel X (Pembelajaran daring) memiliki persentase sebesar 80,3 terkategori dalam kategori yang Baik. Dapat dikatakan bahwa respon mahasiswa dalam mengisi angket dengan butir soal mengenai pembelajaran daring sudah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Bahasa Arab tidak keberatan dalam melakukan pembelajaran secara daring. Kemudian untuk persentase variabel Y (Motivasi Belajar) memiliki nilai persentase sebesar 83, 1 yang mana hal tersebut termasuk dalam kategori respon sangat baik. Artinya mahasiswa bahasa arab juga memiliki motivasi yang sangat baik dalam pembelajaran. Kemudian, antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Adapun hasil uji hubungan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab sebagai berikut;

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Pemb. Daring	Motivasi Belajar
Pemb. Daring	Pearson Correlation	1	0.513**
	Sig. (2-tailed)		0.004
	N	30	30
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	0.513**	1
	Sig. (2-tailed)	0.004	
	N	30	30

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dari itu diputuskan bahwa H0 diterima atau terdapat hubungan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan arab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun hasil pearson correlation sebesar 0.513 yang mana hal tersebut dikategorikan dalam derajat hubungan sedang. Artinya Hubungan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa terhubung biasa saja, tidak kuat maupun tidak lemah namun tetap terdapat hubungan. Kemudian, hasil nilai pearson correlation-nya juga menunjukkan angka yang positif atau tidak ada hasil minus didepan angka. Maknanya, semakin banyak konsentrasi dalam pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen maka akan

semakin berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk (2022) yang mana mereka meneliti mengenai hubungan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa PPKN di PGRI. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,07 yang mana dalam kategori baik. Kemudian hasil uji korelasi pearson menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka diputuskan bahwa pembelajaran daring memang berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa. Kemudian hasil nilai pearson correlation-nya juga menunjukkan nilai yang positif, maknanya semakin ditingkatkan kualitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen, maka akan meningkatkan pula motivasi belajar pada mahasiswa (Hasanah et al., 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa persentase dalam pembelajaran daring memiliki nilai sebesar 80,3 yang artinya mahasiswa Prodi Bahasa Arab cukup baik responnya dalam pembelajaran daring yang dilakukan. Kemudian, motivasi belajar mahasiswa menunjukkan persentase sebesar 83,1 yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab sangat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, hasil analisis hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil kedudukannya daripada 0,05. Maka, diputuskanlah H₀ diterima, artinya terdapat hubungan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kemudian hasil uji pearson correlation menunjukkan hasil sebesar 0,513 yang dikategorikan sebagai hubungan yang biasa saja antara kedua variabel tersebut. Hasil uji pearson correlation juga menunjukkan nilai yang positif artinya semakin meningkatnya fokus dalam pembelajaran daring maka juga akan semakin berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Referensi :

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709>
- Akrim, A. (2020). Kesiapan Pendidika Islam Di Indonesia Dalam Menghadapi Masa New Normal. In *Book Chapter Covid 19 & Kampus Merdeka di Era new Normal Ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan* (pp. 11–26). UMSU PRESS.
- Elvira, N. Z., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

- Hasanah, S. U., Sulha, S., & Adriani, Y. S. (2022). Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PPKN IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 136–141.
- Husain, B., & Basri, M. (2021). Tantangan Pembelajaran E-learning Dimasa Pandemi. In *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi* (pp. 50–59). Pustaka Aksara.
- Kurniati, N. (2022). Pembelajaran Daring Dan Problematikanya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 19–26. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i1.785>
- Mufidah, L.-L. N., Nurhayati, A., & Faizah, B. N. (2023). Analisis Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Linguistik dan Non-Linguistik. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 55–64. <https://doi.org/10.35719/pba.v3i2.113>
- Pondaag, M., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. . (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid-19 Tantangan Atau Peluang? *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 160–171. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.10130>
- Saidah, B. M. (2024). Peran Bahasa Arab Terhadap Al-hadis Dala Dakwah Islam: Tafsir Dan Interpretasi. *Jurnal Review Pendidikan D*, 7(4), 14270–14279.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i1.14>
- Suwandi, S. (2022). Transformasi Pendidikan Di Era New Normal Mewujudkan Lulusan yang Memiliki Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 21–31.